

DINKOPUM Gelar Pelatihan TPT bagi Wirausahawan di Kecamatan Wonoayu

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DINKOPUM) Kabupaten Sidoarjo melaksanakan kegiatan pelatihan TPT bagi para wirausahawan di Kecamatan Wonoayu. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan serta memasarkan produk secara lebih efektif. Dalam pelaksanaannya, DINKOPUM menunjuk Natagara sebagai penyedia narasumber yang kompeten di bidang kewirausahaan dan pengembangan usaha.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara (MC), kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari para narasumber. Pelatihan dirancang secara praktis agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga dapat menerapkannya secara langsung dalam kegiatan usaha. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan aktif, mulai dari penyampaian materi hingga praktik pembuatan produk.

Pemateri pertama, Bapak Devangga Putra, menyampaikan materi mengenai “Harga Pokok Produksi”. Dalam materi tersebut, peserta diberikan pemahaman mengenai cara menghitung biaya produksi sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk. Pengetahuan mengenai harga pokok produksi dinilai penting agar pelaku usaha dapat menentukan harga secara tepat, memperoleh keuntungan yang sesuai, serta menghindari kesalahan dalam menetapkan harga produk.

Selanjutnya, materi kedua disampaikan oleh Bapak Raffi Nugraha dengan topik “Pemasaran Offline dan Online 30 Hari”. Peserta mendapatkan wawasan mengenai strategi pemasaran yang dapat dilakukan melalui berbagai saluran, baik secara langsung maupun melalui media digital. Peserta juga diajak memahami pemanfaatan teknologi dan AI, pembuatan status atau konten promosi, serta pentingnya mengikuti komunitas untuk memperluas jaringan dan mengenalkan produk kepada calon pelanggan.

Materi ketiga disampaikan oleh Ibu Matahari Jani dengan topik “Pengembangan Kreasi Dimsum”. Materi ini memberikan inspirasi kepada peserta untuk mengembangkan variasi menu dimsum sebagai salah satu peluang usaha. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan dimsum. Peserta turut dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan dimsum, sehingga dapat memperoleh pengalaman praktik dan memahami tahapan pengolahan produk. Dimsum yang telah selesai dibuat kemudian dibagikan kepada para peserta untuk dinikmati bersama.

Salah satu peserta, Ibu Sulistiani, menyampaikan bahwa materi mengenai penentuan harga memberikan manfaat langsung bagi usahanya. “Setelah saya mendapatkan materi dari Bapak Deva tentang penentuan harga, saya jadi bisa menentukan harga jual produk saya. Pesan saya kepada teman-teman sesama

wirausahawan, harga bukanlah tebakan, harga adalah keputusan. Dengan mengenali biaya, kita dapat menentukan harga jual produk,” ujarnya. Testimoni tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat membantu peserta mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan usaha.

Peserta lainnya, Ibu Diana, juga mengaku mendapatkan wawasan baru mengenai pemasaran di era digital. Ia menyampaikan bahwa setelah mendapatkan teori pemasaran offline dan online dari Bapak Raffi, dirinya menjadi lebih memahami pentingnya pemanfaatan teknologi, AI, pembuatan status, serta bergabung dalam komunitas untuk mengenalkan produk. Menurutnya, pemasaran bukan hanya tentang menjual produk, tetapi juga membangun hubungan dengan pelanggan. Sementara itu, Ibu Nur Laili mengatakan bahwa materi pengembangan menu dimsum dapat menjadi ide bisnis baru. “Jangan berhenti berkreasi, modal bukan selalu uang tetapi kemauan,” tuturnya.

Melalui pelatihan TPT ini, DINKOPUM Kabupaten Sidoarjo berharap para wirausahawan di Kecamatan Wonoayu dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, menentukan harga jual, memasarkan produk secara offline maupun online, serta mengembangkan kreasi produk sesuai peluang pasar. Kegiatan yang memadukan pemaparan materi dan praktik tersebut diharapkan dapat mendorong peserta untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha dan menciptakan peluang bisnis baru secara berkelanjutan.